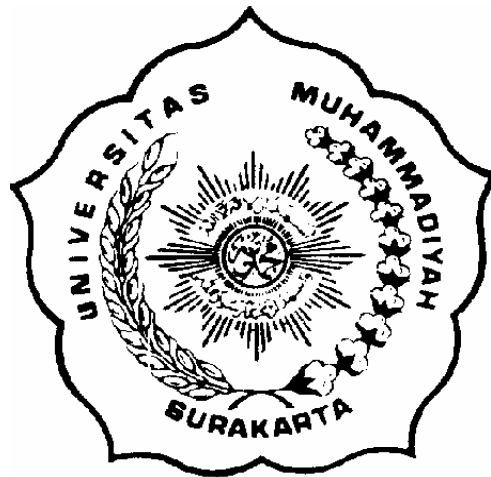


**PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI
JENIS KELAMIN SISWA
(Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali)**

S K R I P S I

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S – 1
Pendidikan Matematika**



Oleh:

HERI ARYADI

A 410 030 020

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi. Di era globalisasi ini, Indonesia sangat membutuhkan sumbangan yang optimal dari warga negara. Hal ini sangat mungkin apabila setiap anggota masyarakat mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dimana kecerdasan dan kemampuannya dapat dikembangkan secara optimal.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga keliang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat interaksinya dengan lingkungannya, tidak karena proses pertumbuhan fisik atau kedewasaan; tidak karena kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan dan perubahannya bersifat permanent (Sadiman, dkk, 2002 : 2).

Belajar mengandung dua pokok pengertian yaitu proses dan hasil belajar. Proses belajar disini dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan dan usaha

untuk mencapai perubahan tingkah laku, sedangkan perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar.

Keberhasilan belajar di sekolah biasanya ditunjukkan dari prestasi yang membanggakan. Berhasil baik atau tidaknya belajar, tergantung kepada bermacam macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut sebagai faktor individual dan faktor yang ada di luar individu yang disebut sebagai faktor sosial. Yang termasuk kedalam faktor individual antara lain: faktor kematangan / pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga / keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial (M. Ngalim Purwanto, 2006 : 102).

Kecerdasan secara garis besar dapat di bagi menjadi delapan jenis kecerdasan. Yaitu: kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musical, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan natural.

Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan seseorang yang mampu memahami diri sendiri, mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya sendiri, sehingga dapat memotivasi pada dirinya sendiri. Biasanya orang yang mempunyai skor tinggi dalam faktor- faktor kecerdasan intrapersonal akan digambarkan sebagai seorang yang merasa nyaman pada dirinya sendiri, puas dan berfikiran positif karena apa yang dilakukannya itu atas jerih payahnya sendiri.

Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang di hadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.

Didalam menemukan jawaban kita harus melalui proses yang benar yang tentunya atas jerih payahnya sendiri, bukan dari jerih payahnya orang lain. Jika proses itu benar maka hasilnya juga benar.

Dengan demikian ada hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar matematika, sebab didalam menemukan jawaban matematika, perlu adanya proses yang benar dan dilakukan atas jerih payahnya sendiri. Dengan begitu mereka akan merasa puas dengan apa yang dilakukannya, sehingga perlu diadakan penelitian mengenai kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar matematika.

Banyak anak laki-laki mengalami perkembangan dalam hal kecerdasan intrapersonal lebih lambat karena mereka sedikit agak terlambat dalam perkembangan kemampuan linguistik. Anak laki-laki bertumbuh dan berkembang dengan penekanan pada kemampuan bertindak bukan berbicara. Seringkali kita menjumpai anak laki-laki yang dituntut untuk kuat, tidak boleh cengeng, harus mampu mengatasi perasaan mereka. Mereka jarang diberi kesempatan untuk mengekspresikan perasaan atau emosi mereka. Bahkan mereka mungkin tidak mengerti kata yang harus digunakan untuk menjelaskan

emosi mereka seperti marah, tersinggung, gembira, bahagia, senang dan tersanjung.

Menurut pandangan umum secara psikis perempuan memiliki kesabaran, ketekunan, ketelitian dan juga perempuan lebih penurut. Sehingga kalau dikaitkan dengan proses belajar mengajar terutama belajar matematika, sangat wajar apabila perempuan memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki.

Berdasarkan uraian di atas, penulis pada penelitian ini akan meneliti sejauh mana pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari jenis kelamin siswa (siswa kelas XI semester ganjil SMA N I Nogosari Boyolali).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Pencapaian prestasi belajar yang maksimal dipengaruhi beberapa faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah kesiapan, minat, intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, materi pelajaran dan sarana penunjang belajar.
3. Belum dioptimalkannya kecerdasan intrapersonal pada siswa dalam proses belajar mengajar.

4. Setiap siswa mempunyai kecerdasan intrapersonal yang berbeda – beda. Ada yang mempunyai skor tinggi dalam kecerdasan intrapersonal dan ada yang tidak. Sehingga ada siswa yang dapat memotivasi terhadap dirinya sendiri dan ada yang acuh terhadap dirinya sendiri.
5. Ada perbedaan dalam prestasi belajar matematika antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi agar permasalahan yang akan di bahas pada penelitian tidak terlalu kompleks maka perlu peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan. Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan diri sendiri serta perasaan diri sendiri. Kecerdasan ini melibatkan kemampuan untuk secara akurat dan realistis menciptakan gambaran mengenai diri sendiri (kekuatan dan kelemahan) Indikatornya meliputi : Adanya pengenalan terhadap diri sendiri, mengetahui apa yang diinginkan dan mengetahui apa yang penting dalam diri sendiri.
2. Prestasi belajar matematika di batasi pada nilai tes ujian matematika semester genap kelas X SMA N I Nogosari Boyolali tahun ajaran 2006 / 2007.

3. Jenis kelamin yang dimaksud adalah laki-laki dan perempuan siswa kelas XI SMA N I Nogosari Boyolali.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada SMA N I Nogosari, Boyolali.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika ?
2. Apakah ada pengaruh jenis kelamin siswa terhadap prestasi belajar matematika ?
3. Apakah ada interaksi antara kecerdasan intrapersonal dan jenis kelamin siswa terhadap prestasi belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin siswa terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui interaksi antara kecerdasan intrapersonal dan jenis kelamin terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat guna :

1. Memberikan masukan bagi para guru / sekolah bahwa perkembangan kecerdasan itu bukan hanya dari faktor keturunan dan lingkungan saja, tetapi sekolah juga sangat berpengaruh dalam perkembangan kecerdasana siswa.
2. Memberikan informasi bagi para guru, khususnya guru bidang studi matematika sebagai pertimbangan untuk memperhatikan, melatih dan mengembangkan kecerdasan intrapersonal sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika di sekolah.
3. Memberikan masukan bagi para guru / sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika.
4. Dapat memberikan pengalaman dan sekaligus mengembangkan pengetahuan bagi penulis.
5. Memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya yang terkait dengan permasalahan dalam usaha penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian ini memuat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstraksi.

2. Bagian Inti Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat kajian pustaka, kajian teori, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian. Populasi, sampel, dan sampling, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi persiapan penelitian, pengambilan data, uji coba instrumen penelitian, diskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan, impliksi dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran.